

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

James Danandjaja (1984: 2) folklor yaitu sebagian kebudayaannya yang diwariskan secara turun-menurun secara lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat. Kebudayaan itu adalah hasil karya yang diciptakan oleh budi manusia (Sumarto, 2019: 144). Kebudayaan merupakan suatu kekayaan yang sangat bernilai karena merupakan ciri khas serta merupakan lambang kepribadian setiap suku dan daerah. Oleh sebab itu kebudayaan harus selalu di jaga dan dilestarikan sebagai suatu bentuk rasa mencintai suku bangsa dan daerah.

Permainan tradisional merupakan folklor karena permainan tradisional adalah salah satu aset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa. Permainan tradisional menjadi sarana untuk mendidik anak-anak dalam bergaul, bersosialisasi dengan teman sebayanya, dan membuat anak menjadi lebih kreatif dan terampil. Permainan Tradisional dapat mengeratkan tali pertemanan karena anak akan lebih banyak berinteraksi satu sama lain, dan menumbuhkan jiwa sosial anak. Permainan tradisional merupakan permainan yang sering dimainkan anak jaman dulu yang masih dilestarikan hingga sekarang walaupun ada sekelompok anak yang memilih permainan modern dengan menggunakan alat-alat yang canggih. Permainan tradisional dapat juga digolongkan berdasarkan umur yaitu permainan tradisional untuk orang dewasa

dan permainan tradisional untuk anak-anak. Permainan tradisional yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu permainan tradisional untuk anak-anak, karena pada masa anak-anak akan lebih mudah untuk membentuk karakter, sehingga pendidikan karakter sangat di perlukan pada masa kanak-kanak menjadi pondasi dalam pembentukan kepribadian anak. Permainan tradisional yang hingga saat ini masih sering dimainkan pada masyarakat Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah yaitu: (1) *main batu 7*, permainan yang dimainkan anak-anak dan orang dewasa, termasuk kedalam permainan bertanding, dan juga permainan untuk bermain. (2) *Getah* , yaitu permainan yang dimainkan anak-anak dan juga orang dewasa, hanya saja dalam permainan ini digolongkan berdasarkan perbedaan umur, orang dewasa dan anak-anak tidak dapat bermain bersamaan karena perbedaan tinggi badan dan tenaga. (3) *Tewak*, yaitu permainan bersembunyi, permainan ini dapat dimainkan anak-anak dan orang dewasa. (4) *Kerempak*, sama seperti permainan *getah*, permainan ini digolongkan berdasarkan perbedaan umur, ini adalah permainan menggunakan *kerempak* (engklek) yang dimainkan dengan melempar kerempak ke kotak yang telah di gambar ditanah. (5) *Pangkak*, merupakan permainan tradisional untuk bertanding.

Permainan tradisional merupakan kebudayaan Indonesia, yang turun temurun di sebarluaskan hampir murni secara lisan. Permainan tradisional merupakan aset yang harus dijaga dan tetap dilestarikan sebagai ciri khas setiap suku bangsa. Karena hampir setiap suku di Indonesia memiliki permainan yang

sama tetapi dengan nama yang berbeda, dan tak jarang ada permainan tradisional yang mencerminkan kepribadian sukunya masing-masing.

Pendidikan karakter kini menjadi suatu hal yang berpengaruh di dalam dunia pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan kepribadian anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam meningkatkan nilai sosial dan martabat bangsa Indonesia. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang akan meningkatkan mutu seseorang, melalui pendidikan karakter yang baik maka dapat dipastikan anak akan memiliki karakter yang dapat meningkatkan kualitas kepribadian anak.

Dalam lingkungan bermain, anak akan mengenal dunia imajinasinya dengan mendapat banyak pengetahuan. Terdapat 18 nilai-nilai pendidikan Karakter diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan peduli.

Permainan tradisional mampu membentuk karakter positif pada pemainnya ketika dimainkan. Melalui permainan tradisional, karakter seorang anak akan terbentuk secara alami. Permainan tradisional banyak menyumbang karakter-karakter dan kearifan lokal yang menjadi pandangan hidup suku bangsa di mana karakter-karakter tersebut saat ini mulai luntur sedikit demi sedikit. Permainan tradisional memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan permainan modern zaman sekarang, dalam permainan tradisional dapat memperkenalkan, melestarikan, dan juga dapat meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya bangsa dan nilai luhur yang terkandung didalamnya. Dalam penelitian ini akan

meneliti tentang permainan tradisional anak-anak, karena pada usia anak-anak akan lebih mudah untuk membentuk karakter. Usia anak-anak merupakan pondasi untuk pembentukan kepribadian anak di masa dewasa, oleh sebab itu penting untuk memberi pendidikan karakter melalui permainan tradisional kepada anak.

Di era yang terjadi di lingkungan masyarakat Indonesia khususnya pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah yakni kurangnya perhatian masyarakat terutama orang tua terhadap budaya dalam hal pengenalan dan pelestarian permainan tradisional kepada anak-anaknya yang telah di wariskan dari generasi ke generasi. Perkembangan teknologi yang semakin maju mengakibatkan anak kurang mengenal permainan tradisional sehingga anak-anak mulai beralih dari permainan tradisional karena mereka lebih memilih permainan modern, karena permainan modern lebih canggih. Selain itu permainan yang menggunakan teknologi modern akan mengurangi kepedulian sosial anak seperti anak yang lebih memilih bermain menggunakan gadget dari pada bermain permainan tradisional secara langsung dengan teman sebayanya. Ini merupakan dampak negatif dari perkembangan teknologi yang semakin maju.

Ketertarikan penulis mengambil dan memilih judul ini karena permainan tradisional Suku Dayak Iban di Desa Wirayuda belum pernah diteliti, dan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga permainan tradisional semakin memudar. Penelitian ini untuk mengangkat, memperkenalkan, dan mengapresiasi kebudayaan Suku Dayak Iban di Desa

Wirayuda agar permainan tradisional tidak luntur dan akan terus dilestarikan untuk menjadi ciri khas Suku Dayak Iban di desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah karena di setiap daerah pasti memiliki tradisi dan budaya yang berbeda-beda serta aturan permainan yang berbeda-beda pula. Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Permainan Tradisional pada Suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah menganalisis permainan tradisional pada suku Dayak Iban di desa Wirayuda kecamatan Ketungau Tengah serta membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di desa Wirayuda kecamatan Ketungau Tengah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana proses dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah ini dapat dilihat dari dua segi yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran sastra dan memberikan informasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu cara dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar dibangku kuliah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang, berdasarkan fakta di lapangan.
- 2) Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta keterampilan yang berguna di masa mendatang.

b. Bagi Pembaca

Manfaat dari penelitian ini bagi pembaca supaya dapat menambah wawasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah.

c. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Manfaat dari penelitian ini agar dapat menjadi sumber acuan atau referensi dalam ilmu pendidikan dan juga dapat membantu menambah wawasan yang lebih luas.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman pembaca serta merupakan arahan dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun Definisi istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Permainan tradisional merupakan folklor sebagian lisan, walaupun hampir secara murni disebarluaskan secara lisan, permainan tradisional juga disebarkan menggunakan gerak isyarat (gesture). Permainan tradisional adalah bentuk kegiatan permainan dan atau olahraga yang berkembang dari suatu kebiasaan masyarakat tertentu. Pada perkembangan selanjutnya permainan tradisional sering dijadikan sebagai jenis permainan yang memiliki ciri kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat. Kegiatannya dilakukan baik secara rutin maupun sekali-kali dengan maksud untuk mencari hiburan dan mengisi waktu luang setelah terlepas dari aktivitas rutin.
2. Nilai pendidikan karakter adalah nilai yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter seseorang. Nilai-nilai pendidikan karakter berfungsi sebagai indikator pendukung keberhasilan pembinaan dan pengembangan pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang berkualitas tinggi akan meningkatkan mutu kepribadian dan meningkatkan hubungan sesama manusia.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari definisi di atas yaitu permainan tradisional dapat menjadi hiburan, perlombaan, kerjasama, persahabatan,

serta dalam permainan tradisional mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang akan membentuk kepribadian dan meningkatkan mutu seseorang.